

**KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMP
NEGERI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program
Strata Satu (SI) di Jurusan Geografi*



Oleh

SRI MARDILA ROZA
2007/89094

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

ABSTRAK

Sri Mardila Roza. (2011) : Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman. Padang. FIS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman, 2) ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, dengan cara observasi langsung dilapangan untuk memperoleh data. Populasi peneltian ini adalah seluruh SMP Negeri Kota Pariaman yang berjumlah 9 sekolah, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, kerana keterbatasan waktu dan tenaga maka diambil sampel wilayah yaitu Kecamatan Pariaman Tengah. Kecamatan Pariaman Tengahjarak antar SMP Negerinya tidak terlalu jauh terdapat sekolah RSBI dan SSN, maka diambil sampel seluruh media model dan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kecamatan Pariaman Tengah sebanyak 3 sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh dan dianalisa dengan mendeskripsikan dan menggambarkan secara faktual dan akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman tergolong masih kurang, 2) Ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman sudah bisa dikatakan cukup dibandingkan dengan media model.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi Di SMP Negeri Kota Pariaman”**. Kemudian shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan Lil’alamin

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan penghargaan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Helfia Ideal, M.T selaku dosen Pembimbing Akademis sekaligus dosen penguji.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Si, selaku dosen pembimbing I.
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku dosen pembimbing II.
4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd dan Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku dosen penguji.

5. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP.
6. Seluruh staff dosen dan pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Buat orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berharga untuk masa depan penulis.
8. Buat teman-teman NR A 2007 yang seiring waktu menjadi saudara dan limpahan ilmu serta menjadi contoh sebagai senasib dan sepenanggungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis doakan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Padang, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Pembelajaran Geografi.....	6
2. Media Pembelajaran.....	8
B. Kerangka Konseptual	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Variabel dan Data.....	20

D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data	21
E. Instrumentasi	22
F. Pengolahan Data dan Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum sekolah.....	26
B. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III.1. Populasi Jumlah SMP Negeri di Kota Pariaman.....	19
III.2. Sampel SMP Negeri di Kec. Pariaman Tengah	20
III.3.Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	22
IV.1. Tabel SMP Negeri Menurut Status Sekolah di kota Pariaman.....	26
IV2. Jumlah Kelas Dan Siswa SMP Negeri 1 Pariaman.....	27
IV.3. Jumlah Kelas Dan Siswa SMP Negeri 4 Pariaman.....	29
IV.4. Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi Jenis Media Model.....	31
IV.5. Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi Jenis Media Grafis	32
IV.6. Distribusi Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi.....	46
IV.7. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi Menurut Status Sekolah	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1. Kerangka Konseptual	17
IV.1. Jenis Media Model/Tiruan	32
IV.2. Jenis Media Grafis	35
IV.3. Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman.....	37
IV.4. Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi Menurut Status Sekolah.....	38
IV.5. Media Ditemukan Rusak dan Tidak Layak lagi	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian, Format Observasi Langsung	45
2. Tabel Kalkulasi Hasil Penelitian	49
3. Dokumentasi Penelitian.....	52
4. Peta Administrasi Kota Pariaman	
5. Peta Persebaran Sekolah dan Lokasi Penelitian	
6. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri guru dan siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri guru dan siswa seperti lingkungan sekolah, ruang belajar, media pembelajaran, dan lain sebagainya.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan (isi atau materi ajar) dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan (siswa/pebelajar atau mungkin juga guru). Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui simbol-simbol komunikasi berupa simbol-simbol verbal dan non-verbal atau visual, yang selanjutnya ditafsirkan oleh penerima pesan.

Adakalanya proses penafsiran tersebut berhasil dan terkadang mengalami kegagalan. Kegagalan ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya adanya hambatan psikologis (yang menyangkut minat, sikap, kepercayaan, inteligensi, dan pengetahuan), hambatan fisik berupa kelelahan, keterbatasan daya alat indera, dan kondisi kesehatan penerima pesan. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah hambatan kultural (berupa perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial, kepercayaan dan nilai-nilai panutan), dan hambatan lingkungan yaitu hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi keadaan sekitar.

Untuk mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka

sedapat mungkin dalam penyampaian pesan (isi/materi ajar) dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Diharapkan dengan pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran, proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong usaha-usaha ke arah pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru (pengajar) diharapkan dapat menggunakan alat atau bahan pendukung proses pembelajaran, dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih (sesuai dengan perkembangan dan tuntutan jaman). Bahkan mungkin lebih dari itu, guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajarannya sendiri.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Salah satu penggunaan media pembelajaran bisa meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar karena media pengajaran merupakan alat bantu belajar, yang secara fisik digunakan untuk menginformasikan pesan yang dirangkum dari materi pelajaran sehingga dapat membangun dan mengembangkan pemahaman, pengertian, menambah wawasan dan menginterpretasikan media yang dicerna dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa, berikut manfaatnya yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dapat menumbuhkan motivasi siswa.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami.
3. Metode belajar akan lebih bervariasi.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya penulis melakukan pengamatan awal di SMP Negeri 2 Pariaman media pembelajaran Geografi jumlahnya masih sedikit dan sudah banyak yang tidak layak pakai karena sudah sobek.

Penelitian ini dianggap penting karena belum adanya penelitian tentang ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman, dan dapat mengetahui ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman, serta dapat mengetahui seberapa besar ketersediaan media model dan grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman.

Berdasarkan pengamatan awal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang ketersediaan media pembelajaran geografi di SMP Negeri Kota Pariaman , maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya media pembelajaran Geografi di sekolah-sekolah. Masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman?
2. Bagaimana ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman?
3. Bagaimana solusi atau pemecahan masalahnya berkaitan dengan ketersediaan media model dan grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi : 1) Ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman, 2) ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman

Berdasarkan pembatasan masalah unit penelitian ini yaitu seluruh media model dan media grafis pada pembelajaran Geografi yang ada di SMP Negeri Kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka permasalahan dirumuskan yaitu : 1) Bagaimana ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman? 2) Bagaimana

ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, menganalisis, dan mengolah data tentang :

1. Ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman.
2. Ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian inidiharapkan berguna:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 pada Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP.
2. Sebagai bahan pertimbangan guru mata pelajaran Geografi khususnya di SMP Negeri Kota Pariaman
3. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Kota Pariaman untuk mengambil kebijakan dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran Geografi.
4. Menambah khasanah pengetahuan peneliti dan mahasiswa Geografi FIS UNP di bidang media pembelajaran Geografi.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang oleh guru dengan pertimbangan unsur manusiawi, material, fasilitas serta perlengkapan yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(1984:17) “Pembelajaran adalah, proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. . Menurut Prayitno (2008:464) pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa dan proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen.

Menurut Dr. Oemar Hamalik (2008:57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hasan Langgulung (2008:35) Pengajaran adalah pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan kepada orang lain yang belum mengetahuinya

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengajaran adalah suatu proses penyampaian bahan pelajaran/pengetahuan dari seorang guru kepada siswa-siswanya secara sistematis dan terencana dengan baik agar bahan/materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dikuasai siswa sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan baik dan efektif.

Sementara Eggen dan Kauchak (1998) menjelaskan bahwa ada 6 ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a) Siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasikan, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan, b) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berintekraksi dalam pelajaran, c) Aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, d) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntutan kepada siswa dalam menganalisis informasi, e) Orientasi pembelajaran, penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir serta f) Guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.

Pembelajaran Geografi adalah memberikan fasilitas dan bantuan kepada manusia (peserta didik) untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dimanapun dia berada. Proses penyesuaiannya itu, diarahkan untuk menciptakan keseimbangan baru, dan atau keharmonisan interaksi antara manusia dengan lingkungannya sehingga manusia dan lingkungan dapat berdaya secara maksimal (Momon, 2011).

Momon (2011) juga menyatakan tujuan dari pembelajaran geografi adalah untuk mengantarkan peserta didik hidup bermakna dan bukan menjadikan peserta didik menjadi eksploitor lingkungan. Pembelajaran geografi juga bukan untuk menjadikan lingkungan rusak dan merusak kehidupan manusia, tetapi harus menjadi bagian penting dalam menjaga kelestarian dan keberlanjutan kehidupan.

Sementara BSNP (2006: 533) menyatakan tujuan mata pelajaran Geografi adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami pola spasial, lingkungan, dan kewilayahan serta proses yang berkaitan.
- b) Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan, dan menerapkan pengetahuan geografi.

- c) Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Geografi adalah pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup manusia (peserta didik), pola spasial, dan kewilayahan. Pembelajaran Geografi bertujuan untuk mengantarkan peserta didik bisa mencapai derajat hidup bermakna bukan menjadikan peserta didik menjadi eksploitor lingkungan, serta menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan Geografi.

2. Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2009:6)

Media dalam arti umum adalah saluran komunikasi yang diambil dari perkataan latin yang dimaksud “diantara”. Pengertian ini menunjukkan kepada perantara pengetahuan antara sumber dan penerima. Contoh media termasuk didalamnya slide, video, gambar, bahan bercetak, dan komputer. Bahan-bahan ini merupakan sebuah intruksional media dimana ia membawa pesan yang bertujuan untuk memudahkan komunikasi dan pembelajaran.

Dalam media pembelajaran aspek yang paling menonjol yaitu metoda pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar. Suatu media dikatakan media pembelajaran apabila media tersebut digunakan untuk menyalurkan atau

menyampaikan pesan-pesan dengan tujuan pengajaran (Arsyad, 2010:4). Disamping itu dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang maksud untuk menyampaikan pesan-pesan pengajaran dari guru atau pun sumber lain kepada penerima pesan, dalam hal ini adalah peserta didik. Pesan yang ingin disampaikan melalui media pembelajaran itu harus dapat diterima oleh peserta didik dengan menggunakan salah satu atau gabungan alat indera mereka.

Kassim Abbas (Saharani:2005) mendefinisikan media pendidikan sebagai segala jenis dan bentuk sumber/bahan yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk membantu keberkesanan pengajaran dan pembelajaran. Dia membagi media pendidikan kepada dua kategori yaitu, media pendidikan yang bercetak dan media pendidikan bukan bercetak.

Menurut Gagne dan Briggs (1979) media dalam kegiatan komunikasi berarti suatu alat untuk menyampaikan informasi atau berita. Dalam kegiatan pendidikan berarti alat untuk menyampaikan informasi pendidikan, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Rohani (1997:1) dalam proses belajar mengajar media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut *Media Intruksional Edukatif* yang memiliki makna: “Media intruksional edukatif adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras atau lunak mencapai proses dan hasil intruksional secara efektif dan efisien, serta tujuan intruksional dapat dicapai dengan mudah”.

Ada beberapa batasan atau pengertian tentang media pembelajaran yang disampaikan oleh para ahli. Dari batasan-batasan tersebut, dapat dirangkum bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk merangsang pikiran siswa untuk mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien. Media digunakan dalam pembelajaran dapat membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan pengalaman agar lebih menjadi kokrit.

Selanjutnya peranan dari media pembelajaran seperti dikemukakan oleh Rohani (1997: 6) peranan media pembelajaran adalah

a) Mengurangi perbedaan pribadi peserta didik, b) mengatasi batas-batas ruang kelas, c) mengatasi kesulitan apabila benda secara langsung tidak dapat diamati karena terlalu kecil, d) mengatasi gerak benda secara cepat atau terlalu lambat, e) mengatasi hal-hal yang kompleks, f) mengatasi suara yang terlalu halus untuk didengar secara langsung melalui telinga, g) mengatasi peristiwa-peristiwa alam, h) memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau dengan keadaan alam sekitar, i) memberikan kesamaan/kesatuan dalam pengamatan terhadap sesuatu, j) membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik.

Menurut Sadiman (2009) secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbal (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan) agar tidak terjadi kesalahan konsep.

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar atau kecil dapat diganti dengan realita, gambar, film, model, dan lain-lain.
 - b) Gerak terlalu cepat atau lambat dapat dibantu dengan *time lapse* atau *haigh-speed* fotografi.
 - c) Kejadian yang terjadi dimasa lampau dapat ditampilkan lagi melalui rekaman film, video, photo atau verbal.
 - d) Objek yang terlalu kompleks dapat ditampilkan dalam bentuk model, diagram, dan lain-lain.
 - e) Konsep yang terlalu luas dapat disederhanakan dalam bentuk film atau gambar.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk ;
 - a) menimbulkan kegairahan dalam belajar
 - b) memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, antara lingkungan dengan kenyataan
 - c) memungkinkan siswa untuk belajar secara individual menuntut kemampuan dan minatnya
 - d) menimbulkan persepsi yang sama.
- 4) Dengan sikap yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pelajaran yang ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila mana semua itu harus diatasi sendiri, apabila latar belakang guru dan siswa juga berbeda.

Menurut *Encyclopedia of Education Research*, dalam Arsyad (2010:25)

nilai atau manfaat praktis dari media pembelajaran adalah:

- 1) Media pembelajaran melampaui batas pengalaman pribadi siswa.
- 2) Media pembelajaran dapat melampaui batas ruang kelas, disebabkan berbagai faktor yaitu: media yang terlalu besar, objek yang terlalu kecil, gejala yang terlalu lambat, gerakan yang tidak terlihat, benda-benda dan proses terjadinya terlalu cepat, hal-hal yang terlalu kompleks dapat disederhanakan dan bunyi yang terlalu halus yang tidak mungkin didengar.
- 3) Media pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- 4) Media pembelajaran akan memberikan informasi atau kesamaan dalam pengamatan.
- 5) Media pembelajaran akan memberikan pengertian/konsep yang sebenarnya secara realistis dan teliti.
- 6) Media pembelajaran membangkitkan minat yang baru.
- 7) Media pembelajaran akan membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar.

8) Media pembelajaran akan membentuk pengalaman yang menyeluruh.

Berdasarkan atas beberapa manfaat dan peranan media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran.

Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa pembelajar ke dalam suasana rasa senang dan gembira, di mana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat mereka belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih “hidup”, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman pembelajar terhadap materi ajar. Jadi, sasaran akhir penggunaan media adalah untuk memudahkan belajar, bukan kemudahan mengajar (Degeng, 2001).

Umar Hamalik (1986), Djamarah (2002), dan Sadiman dkk (2009) mengelompokkan media ini berdasarkan jenisnya kedalam beberapa jenis :

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti tape recorder.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan dalam wujud visual.
- 3) Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsure gambar. Jenis ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, dan media ini dibagi dalam dua jenis :
- 4) Audiovisual diam, yaitu menampilkan suara dan visual diam seperti film sound slide.
- 5) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak seperti film, video cassette dan VCD.

Dalam proses belajar mengajar Geografi penggunaan media sebagai strategi mengajar sangatlah penting. Oleh karena itu guru Geografi hendaknya

memiliki media yang tepat agar tujuan pelajaran dapat dicapai. Adapun media yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai (2005) adalah:

a. Media Grafis

Menurut Sadiman (2009) media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam symbol-symbol komunikasi visual. Adapun yang termasuk kedalam media grafis adalah sebagai berikut :

1) Gambar/foto

Gambar adalah media umum dipakai, merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Contohnya gambar gunung-gunung aktif dan gunung tidak aktif, gambar patahan, lipatan, laut, dan lain-lain.

2) Diagram

Diagram merupakan gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan symbol. Diagram menggambarkan struktur dari objek secara garis besar, menunjukkan hubungan yang ada antar komponen. Isi diagram pada umumnya berupa petunjuk. Diagram dapat mendeskripsikan data kuantitatif, gejala-gejala geografi yang bersifat sistematis pada siswa. Dari citra dan foto dapat memahami relasi, interelasi, dan interaksi keruangan gejala-gejala geografi yang dapat menimbulkan ketimpangan.

3) Bagan/chart

Bagan atau chart merupakan media visual yang fungsi pokoknya adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual, kemudian juga mampu memberikan butir-butir penting dari suatu persentasi. Sebagai media yang dibuat bagan haruslah dapat dimengerti siswa, sederhana dan lugas.

4) Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang merupakan titik garis atau gambar untuk melengkapi sering kali digunakan symbol-symbol verbal. Fungsi dari media ini adalah untuk menggambarkan data kualitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas. Kelebihan media grafik ini adalah bermanfaat untuk mempelajari dan mengingat data-data kualitatif dan hubungan tujuan-tujuannya. Memungkinkan kita menganalisis penyajian data grafik haruslah jelas menarik dan ringkas secara logis.

5) Atlas

Atlas adalah kumpulan peta dalam bentuk buku. Dalam atlas ini disajikan berbagai peta dasar kenegaraan, gejala alam, dan penyebaran sumber daya alam. Penggunaan dan pemanfaatan atlas pada pengajaran geografi oleh siswa perlu mendapat bimbingan dari guru.

6) Peta

Peta menunjukkan gambaran permukaan bumi yang ditampilkan dalam bidang datar. Peta merupakan konsep dari hakikat dasar pada pengajaran geografi. Oleh

karena itu, mengajar geografi tanpa peta tidak membentuk citra dan konsep yang baik pada diri siswa yang dapat meningkatkan koognitif, efektif, dan psikomotor mereka. Contohnya peta administratif, peta topografi, peta fisiografis, peta ekonomi, peta lalu lintas, peta peristiwa, peta tanah, peta lereng, peta flora dan fauna.

b. Media Proyeksi

- 1) Transparansi OHP merupakan alat bantu mengajar tatap muka sejati, sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswa (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat media transparansi meliputi perangkat lunak (Overhead transparency / OHT) dan perangkat keras (Overhead projector / OHP). Teknik pembuatan media transparansi, yaitu: - Mengambil dari bahan cetak dengan teknik tertentu - Membuat sendiri secara manual
- 2) Film bingkai / slide adalah film transparan yang umumnya berukuran 35 mm dan diberi bingkai 2X2 inci. Dalam satu paket berisi beberapa film bingkai yang terpisah satu sama lain. Manfaat film bingkai hampir sama dengan transparansi OHP, hanya kualitas visual yang dihasilkan lebih bagus. Sedangkan kelemahannya adalah biaya produksi dan peralatan lebih mahal serta kurang praktis. Untuk menyajikan dibutuhkan proyektor slide.

c. Media Audio (dengar)

1) Radio

Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual, dapat mengetahui beberapa

kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya. Radio dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif.

2) Kaset-audio

Yang dibahas disini khusus kaset audio yang sering digunakan di sekolah. Keuntungannya adalah merupakan media yang ekonomis karena biaya pengadaan dan perawatan murah.

d. Media Model

1) Globe

Globe adalah sebuah model atau bentuk yang sangat mini dari bola bumi. Globe ini selain berfungsi untuk membina dan mengembangkan citra serta konsep tentang waktu, iklim, musim, dan gejala-gejala alam lainnya baik yang berkenaan dengan atmosfer, hidrosfer maupun litosfernya. Dengan menggunakan globe sebagai media pengajaran geografi dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa tentang relasi keruangan gejala-gejala Geografi dipermukaan bumi.

2) Model/maket gunung api, patahan, lipatan, sungai, danau, ngarai, dan lain-lain.

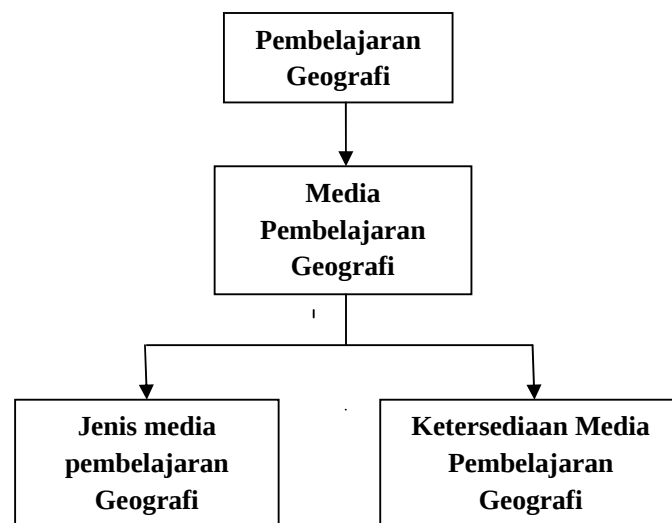
3) Model irisan contohnya irisan bagian dalam bumi, irisan lapisan tanah.

4) Model perbandingan relief pada peta untuk ukuran tinggi dan panjang atau lebar, peta timbul, model buah-buahan.

- 5) Model kerja contohnya peralatan untuk menimbang, mobil-mobilan, kereta api, alat perlengkapan untuk membuat jalan, mesin-mesin pertanian, alat mengukur hujan, kecepatan angin, dan suhu udara.

B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran Geografi banyak sekali membutuhkan media pembelajaran guna membantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran Geografi sebagai alat bantu dalam menerangkan di depan kelas sehingga dapat merangsang dan meningkatkan motivasi siswa. Dalam pembelajaran Geografi banyak sekali jenis media pembelajaran Geografi yang bisa digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran tersebut. Media pembelajaran Geografi masih sedikit ditemui di sekolah. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian tentang ketersediaan media Pembelajaran Geografi. Untuk lebih memahami konsep penelitian ini maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1 : Kerangka Konseptual Tentang Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi Di SMP Negeri Kota Pariaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang ketersediaan media pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan media model pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman adalah masih sangat kurang sekali.
2. Ketersediaan media grafis pada pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman adalah sudah bisa dikatakan cukup dibandingkan dengan media model.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk memaksimalkan ketersediaan media Pembelajaran Geografi di SMP Negeri Kota Pariaman maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru Geografi hendaknya lebih kreatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran Geografi. Jika media pembelajaran Geografi tidak tersedia disekolah maka bisa mencari alternatif lain dengan membuat media atau mencari media dari internet. Sehingga media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan memperbanyak media dan alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat dan mencari media pembelajaran Geografi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas/mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin . (2009). **Berbagai Jenis Media Pembelajaran.** <http://edu-articles.com/berbagai-jenis-media-pembelajaran/>. Diakses 10 Agustus 2011.
- Angriady, Romie. (2009). **Hambatan-hambatan Guru Geografi dalam Pembelajaran Sistem Informasi Geografi (SIG) pada SMA Negeri Kota Padang.** Skripsi. FIS UNP
- Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian.** Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2010). **Media Pembelajaran.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BSNP. (2006). **Mata Palajaran Untuk Sekolah Menengah Atas.**
- Badan Pusat Statistik. (2009). **Kota Pariaman Dalam Angka 2009.** Pariaman.
- Badudu, (1984). **Kamus besar bahasa Indonesia.** Sinar harapan : Jakarta
- Eggen & Kauchak. (1998). **Pengertian Pembelajaran.** <http://tpers.net/media-pembelajaran-di-dalam-desain-pembelajaran>. diakses 08 maret 2011
- Gagne & Briggs. (1979). **Pengertian Pembelajaran.** [http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian pembelajaran](http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian_pembelajaran). diakses 08 maret 2011.
- Ginting, Peneran, Dkk. (2007). **IPS Geografi Untuk SMP Kelas VII.** Jakarta : ERLANGGA.
- Hamalik, Oemar. (2002). **Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.** Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasan, Lagulung. (2008). **Perencanaan Pembelajaran.** Jakarta : PT Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006. **Tentang Standar Isi.** 2006. Jakarta.
- Prayitno. 2009. **Dasar Teori dan Praktis Pendidikan.** UNP. Padang.
- Rina, Maya. (2007). **Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Padang.** Skripsi. FIS UNP.
- Rohani, Ahmad. (1997). **Media Intruksional Edukatif.** Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Ruhimat, Mamat, Dkk. (2007). **Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas VII.** Bandung : Grafindo Media Pratama.